

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (*Software JD Edwards*) PADA JOINT OPERATING BODY PERTAMINA PETROCHINA EAST JAVA TUBAN

Disusun Oleh:

Pratiwi
0513315047/FE/EA

**Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh
Tim Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
pada tanggal 6 Juni 2011**

**Pembimbing :
Pembimbing Utama**

**Tim Penguji :
Ketua**

Drs. EC, Saiful Anwar, Msi

Drs. EC, Saiful Anwar, Msi
Sekretaris

DR. Sri Trisnaningsi, Msi
Anggota

Dra. Rina Mustika, Msi

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur**

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur. SE, MM
NIP : 196309241989031001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Segala-galanya, sumber dari segala sumber, yang telah memberikan petunjuk, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Software JD Edwards) pada Joint Operating Body Pertamina PetroChina East Java Tuban”**.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Saiful Anwar, Drs., MSi., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

4. Ibu Sri Trisnaningsih, Msi, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, khususnya Program Studi Akuntansi yang telah memberi ilmu pengetahuan dan membimbing penulis selama masa kuliah.
6. Suami saya yang selalu setia menemani dan memberikan do’a, dukungan serta semangat, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini lebih awal.
7. Kedua Orangtua dan saudara-saudara saya yang selalu memberikan restu, dukungan dan doanya selama penulis menempuh kuliah sampai dengan menyelesaikan Skripsi.
8. Berbagai pihak yang turut membantu dan menyediakan waktunya demi terselesaikannya Skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri serta bermanfaat bagi pembaca, khususnya Program Studi Akuntansi.

Wassalamu’alaikum wr. wb.

Surabaya, 19 Mei 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Gambar	ix
Abstrak.....	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Peneliti Terdahulu	9
2.2. Landasan Teori.....	11
2.2.1. Kinerja	11
2.2.1.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja	13
2.2.2. Sistem dan Teknologi Informasi	14
2.2.2.1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen (SIM).....	14
2.2.2.2. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi (SIA).....	15
2.2.2.3. Struktur Sistem Informasi Akuntansi.....	16
2.2.3. Akuntansi.....	16
2.2.4. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	17
2.2.4.1. Kepuasan Pemakai Sistem Informasi.....	18
2.2.4.2. Pemakaian Sistem	19
2.2.4.3. Kualitas Sistem Informasi	19
2.2.5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.....	20

2.2.5.1. Partisipasi Pemakai	20
2.2.5.2. Dukungan Manajemen Puncak	21
2.2.5.3. Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi.....	21
2.2.5.4. Keberadaan Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai	22
2.2.6. Software JD Edwards	23
2.3 Kerangka Pikir	24
2.3.1. Pengaruh Partisipasi Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.....	24
2.3.2. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	25
2.3.3. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Pemakai Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.....	26
2.3.4. Pengaruh Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	27
2.4 Diagram Kerangka Pikir	29
2.5 Hipotesis.....	30
BAB III : METODE PENELITIAN.....	31
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	31
3.1.1. Definisi Operasional.....	31
3.1.2. Pengukuran Variabel	33
3.2. Teknik Penentuan Sampel.....	35
3.2.1. Populasi	35
3.2.2. Sampel	36
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.3.1. Jenis Data	37
3.3.2. Sumber Data	37
3.3.3. Pengumpulan Data	37
3.4. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis.....	38

3.4.1. Uji Validitas	38
3.4.2. Uji Reliabilitas.....	38
3.4.3. Uji Normalitas	39
3.4.4. Uji Asumsi Klasik	39
3.4.4.1. Autokorelasi	40
3.4.4.2. Multikorelasi	40
3.4.4.3. Heterokedastisitas	41
3.4.5. Teknik Analisis.....	41
3.4.6. Uji Hipotesis.....	42
 BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	 44
4.1. Gambaran Umum Perusahaan	44
4.1.1. Tempat Kedudukan	44
4.1.2. Profil Perusahaan.....	44
4.1.3. Sejarah Perusahaan.....	45
4.1.4. Wilayah Kerja JOB Pertamina PetroChina East Java Tuban	46
4.1.5. Tujuan Perusahaan	47
4.1.6. Struktur Organisasi.....	47
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	52
4.2.1. Karakteristik Responden.....	52
4.2.1.1. Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan	52
4.2.1.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	53
4.2.1.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin ..	53
4.2.2. Deskripsi Variabel	54
4.2.2.1. Deskripsi Variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi(Y).....	54
4.2.2.2. Deskripsi Variabel Partisipasi Pemakai (X_1).....	55
4.2.2.3. Deskripsi Variabel Dukungan Manajemen Puncak (X_2).....	56

4.2.2.4. Deskripsi Variabel Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi (X_3)	58
4.2.2.5. Deskripsi Variabel Keberadaan Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai	59
4.3. Uji Kualitas Data	60
4.3.1. Uji Validitas.....	60
4.3.1.1. Uji Validitas Variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y).....	61
4.3.1.2. Uji Validitas Variabel Partisipasi Pemakai (X_1).....	61
4.3.1.3. Uji Validitas Variabel Dukungan Manajemen Puncak (X_2)	62
4.3.1.4. Uji Validitas Variabel Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi (X_3)	63
4.3.1.5. Uji Validitas Variabel Keberadaan Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (X_4).....	64
4.3.2. Uji Realibilitas	65
4.3.3. Uji Normalitas	66
4.4. Uji Asumsi Klasik	66
4.4.1. Autokorelasi.....	66
4.4.2. Multikolinieritas.....	67
4.4.3. Heterokedastisitas	68
4.5. Analisis Regresi Linier Berganda.....	69
4.5.1. Persamaan Regresi.....	69
4.5.2. Uji F.....	71
4.5.3. Uji t.....	72
4.6. Pembahasan Hasil Penelitian.....	76
4.7. Perbedaan dengan Peneliti Terdahulu	80
4.8. Keterbatasan Penelitian	82
4.9. Implikasi Penelitian	83

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	84
5.1. Kesimpulan.....	84
5.2. Saran	85

Daftar Pustaka

Lampiran



DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1 : Data Produksi Sumur pada 31 Januari 2011	45
Tabel 2 : Produksi pada 1 Januari-31 Desember 2010.....	45
Tabel 3 : Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan.....	52
Tabel 4 : Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	53
Tabel 5 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	53
Tabel 6 : Rekapitulasi jawaban responden untuk Variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	54
Tabel 7 : Rekapitulasi jawaban responden Variabel Partisipasi Pemakai (X_1) ..	55
Tabel 8 : Rekapitulasi jawaban responden Variabel Dukungan Manajemen Puncak (X_2).....	56
Tabel 9 : Rekapitulasi jawaban responden Variabel Kemampuan Teknik Pesonal Sistem Informasi (X_3)	58
Tabel 10 : Rekapitulasi jawaban responden Variabel Keberadaan Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (X_4)	59
Tabel 11 : Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	61
Tabel 12 : Hasil Uji Validitas Variabel Partisipasi Pemakai (X_1)	62
Tabel 13 : Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Manajemen Puncak (X_2)	62
Tabel 14 : Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi (X_3)	63
Tabel 15 : Hasil Uji Validitas Variabel Keberadaan Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (X_4).....	64
Tabel 16 : Hasil Uji Reliabilitas	65
Tabel 17 : Hasil Uji Normalitas	66
Tabel 18 : Hasil Uji Multikolinieritas	67
Tabel 19 : Hasil Uji Heterokedastisitas.....	68
Tabel 20 : Hasil Estimasi Koefisien Regresi.....	69
Tabel 21 : Hasil Uji F antara Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat	71

Tabel 22 : Nilai Koefisien Determinasi	72
Tabel 23 : Hasil Uji t Regresi antara Variabel Bebas dan Variabel Terikat	73



DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1 : Diagram Kerangka Pikir	29
Gambar 2 : Struktur Organisasi	51



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Software JD Edwards) PADA
JOINT OPERATING BODY PERTAMINA PETROCHINA EAST JAVA
TUBAN**

**Oleh:
Pratiwi**

ABSTRAK

Dalam tahap perencanaan dan perancangan sistem informasi, seharusnya lebih mempertimbangkan factor perilaku manusia. Kalau peran teknologinya saja yang diperhatikan, maka akan muncul permasalahan baru dari faktor manusia tersebut, seperti timbulnya ketidakpuasan dalam pekerjaan, yang tentu saja akan sangat merugikan organisasi tersebut.

JOB Pertamina-PetroChina adalah perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan minyak bumi dan gas alam. Fenomena yang terjadi belakangan ini adalah hasil kinerja yang kurang memuaskan karena informasi yang diterima belum memenuhi harapan pemakai informasi dan belum mampu memberikan kepuasan bagi para pemakainya. Kinerja tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang meliputi partisipasi pemakai, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal sistem informasi dan keberadaan program pelatihan dan pendidikan pemakai.

Sampel yang diambil berjumlah 30 orang dari total populasi berjumlah 40 orang. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* dan untuk pengujian data digunakan *Regresi Linier Berganda*. Berdasarkan analisis regresi linier berganda menyimpulkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh secara positif signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, (dukungan manajemen puncak menghasilkan nilai signifikansi uji t sebesar $0.039 < 0,05$) (partisipasi pemakai, kemampuan teknik personal pemakai sistem informasi, dan keberadaan program pelatihan dan pendidikan pemakai tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (partisipasi pemakai, kemampuan teknik personal pemakai sistem informasi, dan keberadaan program pelatihan dan pendidikan pemakai, masing-masing menghasilkan nilai signifikansi uji t sebesar 0.737; 0.059; 0.466 > 0,05).

Keywords : Partisipasi pemakai, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi, dan keberadaan program pelatihan dan pendidikan pemakai.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan merupakan roda penggerak ekonomi di suatu Negara. Terlebih bila perusahaan tersebut merupakan perusahaan tambang minyak dan gas bumi yang ada di Indonesia dan bekerja sama dengan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Indonesia. Sistem Informasi akuntansi merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu sistem informasi perusahaan. Dalam suatu sistem informasi perusahaan, sistem informasi akuntansi merupakan suatu bagian dari sistem informasi yang lebih banyak berhubungan dengan data keuangan. Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi sangat memudahkan perusahaan untuk memproses data mengenai kegiatan-kegiatan perusahaan secara efisien dan efektif. Serta menyediakan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan membentuk pengendalian yang memadai untuk memastikan bahwa data atas aktivitas dan transaksi perusahaan dicatat dan diproses secara akurat dan untuk melindungi data dan asset perusahaan lainnya.

Pemakai informasi akuntansi dapat dibagi kedalam dua kelompok, yaitu kelompok internal dan kelompok eksternal. Kelompok internal meliputi para manajer yang ada di dalam perusahaan itu sendiri yang kebutuhannya sangat tergantung pada jenjang organisasi atau pada fungsi tertentu yang dilaksanakannya. Kelompok eksternal, yaitu BP

Migas, kantor pajak, investor dan pemerintah. Pada umumnya, kelompok eksternal memerlukan informasi yang bersifat umum dalam bentuk laporan keuangan. Untuk itu, pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan memerlukan sejumlah informasi yang memadai. Informasi akuntansi yang memadai hanya dapat dihasilkan oleh sistem informasi yang mampu menangkap, mencipta, dan memanipulasi informasi internal dan eksternal secara efektif. Oleh karena itu, faktor penentu keberhasilan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi perlu diperhatikan.

Suatu keterandalan sistem informasi yang ada mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam sebuah lingkungan bisnis, karena dengan hal itu sangat membantu manajemen untuk menyediakan informasi dalam mengambil keputusan-keputusan strategis yang dibutuhkan. Karena pentingnya kebutuhan sebuah sistem informasi, maka perusahaan perlu mempertimbangkan system yang telah digunakan dan yang akan dikembangkan agar kedepannya menjadi sebuah sistem yang efektif dalam mendukung apa yang menjadi visi dan misi perusahaan. Namun kesuksesan suatu system informasi tidak hanya dilihat melalui bagaimana sistem tersebut dapat menghasilkan informasi dengan baik, tetapi juga melalui kesesuaiannya dengan lingkungan organisasi dan para pengguna yang membutuhkan atau menggunakan informasi yang dihasilkan tersebut.

Perusahaan yang menyadari pentingnya peningkatan kinerja dari sistem informasi akuntansi yang sedang dipakai, akan selalu memperhatikan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja

dari sistem informasi akuntansi, misalnya keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan, komunikasi yang baik dan juga partisipasi yang baik dari karyawan akan menimbulkan rasa puas pada karyawan dan rasa puas ini akan mempengaruhi seseorang untuk bekerja lebih giat dan bersemangat, sehingga dengan semangat yang tinggi, perusahaan dapat mencapai hasil yang diinginkan.

Banyak perusahaan yang mengimplementasikan teknologi informasi sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan. Maka dari itu dalam pengembangan suatu sistem informasi perlu diperhatikan keterlibatan pemakai, karena ini berkaitan dengan pihak yang nantinya akan menggunakan atau memanfaatkan informasi yang dihasilkan. Disamping itu juga kemampuan teknik personal sistem informasi apabila kemampuan yang dimiliki oleh personal kurang, maka perlu program pelatihan dan pendidikan pemakai yang tidak kalah penting, untuk itu perlu dukungan dari manajemen puncak.

Joint Operating Body Pertamina-Petrochina East Java Tuban, merupakan perusahaan gabungan pertambangan minyak dan gas bumi. Semakin vitalnya teknologi informasi bagi keberhasilan perusahaan secara keseluruhan memperluas peranan suatu sistem informasi. Sistem Informasi Akuntansi merupakan salah satu penyedia informasi, khususnya informasi keuangan yang banyak dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Didorong oleh kompleksnya laporan keuangan dan kemajuan teknologi, hal itu memacu kebutuhan suatu sistem informasi akuntansi yang handal

agar proses pencatan aktivitas perusahaan Joint Operating Body Pertamina-Petrochina East Java Tuban bisa seefisien mungkin dan pengoperasian yang lebih mudah. Dengan diluncurkannya pemakaian sebuah sistem informasi berbasis AS / 400 (Application System / 400) ke generasi JDE (Jack Dan Edwards) oleh JOB Pertamina-Petrochina East Java Tuban. Diharapkan sistem yang baru ini dapat menjadi sebuah alat perubahan dari sistem semi manual dalam hal pencatatan, kedalam sistem terkomputerisasi yang terintegrasi dan *real time*.

Penerapan *software JDE* juga diharapkan agar dapat memberikan data analitis untuk mendukung proses pengambilan keputusan di jajaran manajemen di JOB Pertamina-Petrochina. *Software* ini hanya sekedar alat dari sebuah sistem informasi akuntansi, yang membantu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya.

Untuk menunjang pencapaian tujuan perusahaan terhadap sistem informasi akuntansi yang dikembangkan, maka dalam pelaksanaannya manajemen harus memperhatikan beberapa factor yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, karena suatu sistem akan tidak efektif dalam membantu pekerjaan apabila ketika penentuannya tidak melibatkan pemakai sistem informasi akuntansi.

Kemampuan teknik personal sistem informasi, yaitu sistem informasi akan lebih bermanfaat dalam membantu aktivitas apabila setiap personel yang menggunakan sistem informasi tersebut memiliki

kemampuan teknik untuk mengoperasikan sistem informasi akuntansi tersebut.

Dukungan manajemen puncak juga memiliki pengaruh dalam penggunaan karena sistem yang dipilih oleh manajemen puncak pasti bertujuan untuk memajukan perusahaan.

Faktor-faktor kinerja sistem informasi akuntansi akan berhasil apabila didukung oleh program pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap pemakaian sistem informasi akuntansi tersebut.

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Jen (2002:142-143) mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang berpengaruh pada kinerja sistem informasi akuntansi, antara lain keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak formalisasi pengembangan sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai, keberadaan dewan pengarah sistem informasi dan lokasi departemen sistem informasi.

Kenyataan yang ada di dalam perusahaan, terdapat beberapa permasalahan yang ada di dalam perusahaan, yaitu pertama, sering terjadi *human error* seperti terjadi kesalahan staf dalam menyalin dan mengisi data, kesalahan dalam melakukan perhitungan, kesalahan pengisian nomor dokumen dan kehilangan atau kerusakan dokumen fisik. Dampak yang terjadi adalah perusahaan tidak memiliki informasi yang akurat dan *up to date*. Kedua, para pemakai sering merasa kesulitan dalam mengoperasikan

sistem informasi baru yang diterapkan perusahaan, karena sistem baru tersebut tidak disosialisasikan terlebih dahulu kepada karyawan, dan juga kurangnya pelatihan terhadap karyawan. Hal ini dapat menyebabkan informasi yang dihasilkan kurang sesuai dengan keinginan para pengguna, terutama dalam segi reliabilitas dan keakurasian suatu laporan. Hal tersebut dibuktikan dengan pernyataan dari karyawan departemen *Field Accounting*, M. Nurcahya pada tanggal 11 April 2011, yaitu pada hari tersebut, terjadi kesalahan dalam memasukkan nomor rekening biaya, dalam proses memposting biaya-biaya membutuhkan waktu yang lama, JDE yang telah di *posting* tidak dapat dicetak. Hal ini disebabkan karena informasi yang diterima belum memenuhi harapan pemakai informasi dan belum mampu memberikan kepuasan bagi para pemakainya. Kinerja tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang meliputi partisipasi pemakai, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal serta pelatihan dan pendidikan pemakai.

Dari latar belakang tersebut diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (*Software* JD Edwards) pada Joint Operating Body Pertamina-Petrochina East Java Tuban.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

Apakah faktor partisipasi pemakai, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi dan program pelatihan pendidikan pemakai berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (*software JD Edwards*) Joint Operating Body Pertamina-Petrochina East Java Tuban?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk membuktikan secara empiris apakah partisipasi pemakai, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi, dan program pelatihan pendidikan pemakai berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Joint Operating Body Pertamina-Petrochina East Java Tuban?

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat mengembangkan pengetahuan serta wawasan sebagai sarana untuk mengetahui secara lebih luas tentang teori dan kenyataan yang ada di lapangan.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi organisasi-organisasi atau perusahaan-perusahaan untuk mengevaluasi kinerja Sistem Informasi Akuntansi yang telah diterapkan saat ini dan digunakan untuk meningkatkan kinerja Sistem Informasi Akuntansi di masa yang akan datang.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan stimulus bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian sejenis dengan menemukan faktor-faktor lain yang masih relevan dengan peningkatan kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

